

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Alur pelayanan pasien BPJS rawat jalan di Rumah Sakit Umum Gotong Royong Surabaya sudah berjalan dengan baik dengan adanya bukti SPO pendaftaran rawat jalan pasien BPJS.
2. Dampak positif penggunaan *finger print* bagi pelayanan BPJS di tempat pendaftaran rawat jalan yaitu *finger print* memudahkan untuk proses validasi, identifikasi serta verifikasi pasien yang mendaftar di rawat jalan dan mencegah terjadinya *fraud*.
3. Dampak negatif penggunaan *finger print* bagi pelayanan BPJS di tempat pendaftaran rawat jalan yaitu kondisi kulit jari pasien lansia yang halus menjadi sulit untuk proses identifikasi di tambah dengan proses edukasi pasien mengenai kewajiban *finger print* bagi pasien atau pihak keluarga yang belum mengetahui. Server BPJS yang sering *down* menjadi penyebab lamanya antrian di tempat pendaftaran rawat jalan.
4. Rumah Sakit Gotong Royong sudah memiliki SPO mengenai *finger print* di TPPRJ dan diperkuat dengan Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional tahun 2004 tentang pemberlakuan sidik jari oleh BPJS.
5. Hasil analisis dari Dampak Pelaksanaan Penggunaan *Finger Print* Bagi Pasien BPJS di Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Gotong Royong Surabaya sudah sesuai dengan adanya SPO rawat jalan, kebijakan dari pihak BPJS dan didukung dengan fasilitas alat *finger print*, namun masih

terdapat kendala seperti server BPJS yang sering *down* menjadi lamanya antrian di tempat pendaftaran rawat jalan kondisi kulit jari pasien lansia yang halus menjadi sulit untuk proses identifikasi.

## 6.2 Saran

1. Bagi RSUD Gotong Royong Surabaya hendaknya menambah alur tentang syarat kelengkapan pendaftaran rawat jalan sesuai ketentuan yang diberikan oleh BPJS, memberikan edukasi kepada pasien di awal pendaftaran, dan menempelkan persyaratan pendaftaran pasien BPJS di kaca pendaftaran.
2. Bagi BPJS Kesehatan dapat memfasilitasi FKRTL dengan menambah jumlah alat *finger print*, membuat perangkat *finger print* yang memiliki sensitifitas tinggi dan dapat mensinkronkan langsung ketika pasien melakukan *finger print*. Serta melakukan pemeliharaan server BPJS yang terhubung koneksinya dengan pihak RS agar tidak terjadi *down* pada saat proses pelaksanaan *finger print*.
3. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai faktor-faktor yang mengakibatkan antrian lama pasien untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami pasien saat melakukan pendaftaran rawat jalan.